



Perkembangan Usaha Manik – Manik Lamudra.Id

**Ikhsanul Ramadhan¹, Desi Armi Syafitri², Fannisa Mawaddah³,
Intan Salsabila⁴, Ramdani Bayu Putra⁵**
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Abstract: *This research aims to determine the design of bead products, procurement of materials for bead product production and the manufacturing process for bead product production at Lamudra.id. This research uses qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews and documentation. The bead craft business is one of the micro businesses in the city of Padang. Seeing the obstacles faced by business actors and the desire to improve and develop the bead craft business, assistance is needed to achieve the desire to improve the bead craft business, namely by providing creativity and innovation training in making bead crafts so that business actors have the skills in making various kinds of bead products. Then another obstacle is that the tools are still simple, so procurement of tools is very necessary to speed up the process of making bead crafts and improve the quality produced. The impact of this service is expected to improve quality and innovation in bead craft products. So it is hoped that business actors will increase their income and become more independent.*

Keywords: *Crafts, Beads, Creative Economy.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain produk manik, pengadaan bahan produksi produk manik dan proses pembuatan produksi produk manik di Lamudra.id. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan dokumentasi. Usaha kerajinan manik merupakan salah satu usaha mikro yang ada di kota Padang. Melihat dari kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha serta adanya keinginan untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha kerajinan manik tersebut maka perlu adanya pendampingan guna tercapainya keinginan untuk meningkatkan usaha kerajinan manik tersebut yaitu dengan memberikan pelatihan kreatifitas serta inovasi dalam membuat kerajinan manik agar pelaku usaha memiliki keterampilan dalam membuat aneka ragam produk manik kemudian kendala lain mengenai alat yang masih sederhana, maka pengadaan alat sangat dibutuhkan guna mempercepat proses pembuatan kerajinan manik dan meningkatkan kualitas yang dihasilkan. Dampak dari pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan inovasi dalam produk kerajinan manik. Sehingga diharapkan pelaku usaha akan meningkatkan pendapatan dan semakin mandiri

Kata Kunci: Kerajinan, Manik – Manik, Ekonomi Kreatif

PENDAHULUAN

(Hidayati & Soesatyo, 2016) Perkembangan perekonomian Negara Indonesia tidak lepas dari peran sektor industri, dimana sektor industri ini menjadi roda penggerak dalam kegiatan ekonomi. Industri dalam Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1984 tentang Perindustrian didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Perkembangan sektor industri di Indonesia sangatlah fleksibel, dimana sektor industri ini mampu bertahan walaupun Indonesia sedang terkena krisis, bahkan sebagian menunjukkan perkembangan yang berarti. Dibuktikan dengan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB yang cukup besar, dimana sektor industri mampu menunjukkan peningkatan nilai tambah serta memperluas lapangan pekerjaan. Dalam perekonomian, industri mempunyai peranan yang cukup besar. Lapangan pe-kerjaan yang diciptakan oleh industri-

industri ini telah mampu mengurangi angka pengangguran yang ada di negara kita. Selain itu, industri juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat yang bekerja di industri tersebut. (Usaha et al., n.d.)

Dalam negara yang saat ini sedang berkembang, hal yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan negara yaitu pembangunan nasional. Aspek utama yang harus menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi. Potensi di tiap daerah yang memiliki peluang untuk semakin berkembang dalam pembangunan ekonomi adalah keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu hal yang penting dalam menjalankan usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Tujuan ini begitu penting untuk mempertahankan kemajuan usaha khususnya pada periode ini yang ditandai dengan persaingan ketat sebagai dampak dari perekonomian global. Di sini usaha-usaha kecil yang dijalankan masyarakat menjadi penopang untuk meningkatkan ekonomi negara di masa depan dengan cara meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar mampu bersaing dengan industri berskala besar. Peranan industri besar maupun kecil dalam perekonomian Indonesia semakin besar dan penting. Usaha dengan industri kecil sendiri memiliki peranan yang besar dalam mendorong pembangunan daerah. Industri kecil dipandang mampu memberikan kekuatan dalam mewujudkan pembangunan, meskipun negara sedang berada dalam krisis (Ta'dung & Filadelfia, 2023).

Aksesoris merupakan produk yang dibuat sebagai pelengkap pakaian agar terlihat lebih menarik. Aksesoris dikenakan juga untuk menambah keindahan penampilan seseorang. Kegunaan aksesoris sebagai hiasan atau bisa pula mempunyai fungsi tertentu selain hiasan. Jenis aksesoris bermacam-macam seperti bros, kalung, gelang, anting, cincin, jam tangan, kacamata, jepit rambut, bando, syal, dan jenis lainnya. Bentuk aksesories dapat disesuaikan dengan peran gender, usia, waktu dan kesempatan. Berdasarkan jenis kelamin, aksesoris dibedakan untuk wanita, pria dan unisex. Berdasarkan usia, aksesoris dibedakan untuk anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Bahan-bahan yang dapat digunakan sebagai aksesoris juga sangat bervariasi, satu diantaranya adalah bahan flannel (Krisnawati, 2012).

(Raikhani et al., 2018) Mencermati krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 2008, Indonesia merupakan Negara yang masih sangat bergantung dengan aliran dana dari investor asing, dengan adanya krisis global ini secara otomatis para investor asing tersebut menarik dananya dari Indonesia. Hal ini yang berakibat jatuhnya nilai mata uang kita. Aliran dana asing yang tadinya akan digunakan untuk pembangunan ekonomi dan

untuk menjalankan perusahaan-perusahaan hilang, banyak perusahaan menjadi tidak berdaya, yang pada ujungnya Negara kembalilah yang harus menanggung hutang perbankan dan perusahaan swasta. Solusi dari permasalahan tersebut adalah penguatan sektor mikro yang relatif tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal seperti nilai tukar, kebutuhan negara lain, keadaan ekonomi politik negara lain, dan perjanjian dalam forum perdagangan seperti WTO (Organisasi Perdagangan Dunia). Sudah saatnya ekonomi Indonesia berbasis SDM serta SDA asli Indonesia diberi peluang lebih untuk membangun fondasi perekonomian Indonesia berbasis usaha mikro yang terbukti lebih tahan terhadap goncangan serta dapat lebih memberdayakan tenaga kerja negara ini agar tingkat pengangguran semakin berkurang. Banyak kesulitan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang susah untuk berkembang (jalan ditempat) meski sudah dikelola lamadan berbagai treatment dasar sudah dijalankan, misalnya terkait permodalan, manajemen usaha, dan kualitas produk. Sementara itu, kita juga menyaksikan cukup banyak usaha-usaha baru dengan modal pas-pasan dalam waktu singkat mampu berkembang dengan pesat karena ternyata usaha-usaha yang cepat berkembang tersebut ternyata memiliki jaringan kerja (kemitraan) yang sangat luas. Mereka sadar betul bahwa di era globalisasi, adalah suatu kenyataan bahwa tidak ada satu entitas (organisasi) yang mampu berdiri sendiri terpisah dari entitas yang lain. Secara garis besar, kita sangat membutuhkan Jejaring Kerja (networking) untuk menjadikan kehidupan kita lebih sukses. Di kehidupan sekitar kita, tidak semua anggota masyarakat dapat menempuh pendidikan sampai jenjang tinggi. Terdapat sekelompok masyarakat yang hidup dengan bekal pendidikan minimum. Hal ini disebabkan karena banyak hal yang antara lain ketiadaan biaya, waktu dan lainnya yang intinya adalah pada ketiadaan kesempatan (Yohana, 2015). Peran serta perguruan tinggi termasuk para dosen di dalam turut serta mambantu meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. UMKM yang perlu dilakukan adalah menghasilkan produkproduk kreatif dan inovatif yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah untuk didapatkan. Dengan ini dipilihlah produk berupa tasbih dan periasan wanita yang berupagelang dan kalung dari manik-manik. Bahan-bahan ini sangat mudah didapatkan di pasardengan harga yang relatif murah. Seperti diketahui tasbih merupakan hasil kerajinan tangan yang mudah cara pembuatannya dan tasbih selalu digunakan oleh umat islam untuk berzikir ataupun terkadang untuk hiasan, dan juga hadiah. Selain tasbih, manik-manik juga dapat digunakan untuk membuat perhiasan wanita, seperti gelang dan kalung (Dewi et al., 2019). Keterlibatan wanita dalam kerja produktif akan menimbulkan perubahan sosial, karena salah satu wujud perubahan sosial adalah

perubahan dalam kerja, khususnya untuk wanita di Jawa. Masuknya wanita dalam pasar kerja atau kerja produktif berpengaruh terhadap kegiatan ekonomi rumah tangga, sehingga terjadi perubahan struktur ekonomi keluarga (Wisadirana, 2004). Pada dasarnya berbagai tugas yang berkaitan dengan jenis kelamin dapat dilaksanakan oleh kaum laki-laki dan kaum perempuan asalkan mereka dibiasakan menerima tugas yang cocok. Di banyak bagian dunia kebanyakan pekerjaan pertanian yang berat dilakukan oleh kaum perempuan, oleh karena itu peran yang bersifat maskulin dan femini memiliki keanekaragaman yang tidak terbatas dalam masyarakat, atau pun setiap masyarakat itu telah memiliki sepasang peran jenis kelamin yang diakui dan orang diharapkan untuk mengikutinya.

(Ekonomi et al., 2023) Kerajinan merupakan salah satu bentuk kemampuan individu

dalam mencurahkan ide-ide kreatifnya. Yang dimana karya yang dihasilkannya dapat memperoleh keuntungan berupa materi. Menurut Sugiono, menyatakan bahwa kerajinan adalah barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan manusia seperti tikar dan anyaman, bersifat sederhana, mengandung unsur seni, serta sebagai usaha kecil-kecilan di rumah (Dade Mahzuni, 2017). (Pancaningrum et al., 2018) Dalam negara yang saat ini sedang berkembang, hal yang menjadi prioritas utama dalam melaksanakan kegiatan negara yaitu pembangunan nasional. Aspek utama yang harus menjadi perhatian dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia adalah di bidang ekonomi. Potensi di tiap daerah yang memiliki peluang untuk semakin berkembang dalam pembangunan ekonomi adalah keberadaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM manik-manik pada dasarnya dapat dikategorikan sebagai industri manufaktur yang mampu mengubah input berupa kaca dan kayu menjadi output seperti butiran manik-manik, gelang, kalung dan tasbih. Industri manik-manik di daerah ini sebagian besar berbentuk home industry. Saat ini peran serta perguruan tinggi sangat diutamakan khususnya turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, salah satunya melalui kegiatan pengabdian Masyarakat (Fauzan et al., 2021). Budaya memiliki nilai penting dalam ikatan kehidupan masyarakat, yang harus ditanamkan dan diwariskan, karena bentuk dasar karakter suatu bangsa adalah Pendidikan (Haeruddin et al., 2023).

Manik-manik adalah benda-benda yang biasanya berbentuk bulat, dilubangi dan dironce guna menghiasi badan, Coles & Budwig dalam Direktorat Permuseuman (1997:1). Nurwahit, (APMA) Manik-manik merupakan salah satu produk yang diminati negara Indonesia, negara Malaysia, negara Eropa, negara Italy, negara Mexico, dan negara lainnya, manik-manik juga memiliki ciri yang berbeda dari masing-masing negara atau suku,

misalnya suku Dayak, suku Toraja, suku Soba Timur-timur, suku Papua memiliki ciri-ciri manik etnik. Kondisi manik- manik di Indonesia berkembang karena adanya budaya dari masing-masing daerah atau suku tertentu. Manik-manik dijadikan ciri khas suatu daerah atau suku di negara Indonesia maupun negara lain. (Palupi & Suhartini, 2016). UMKM memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai pemeran utama dalam kegiatan perekonomian, penyedia lapangan pekerjaan, berperan penting dalam pengembangan perekonomian local dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Dengan manfaat di atas tentunya UMKM menjadi sebuah cara untuk mengubah perekonomian ke arah yang lebih baik, tak hanya di sector perekonomian saja, namun di sector pengembangan sumber daya manusia dan alam yang tersedia di sekitarnya.(Febriningtyas 2019).

Hasil kerajinan merupakan salah satu bentuk kemampuan individu untuk mencurahkan ide-ide kreatif disamping untuk memperoleh keuntungan berupa materi dari hasil karya yang dihasilkannya. Salah satu hasil kerajinan yang sering kita jumpai ditengah- tengah masyarakat adalah kerajinan mani- manik. Menurut Suwardo dan Omas Mas'un Sukarya Praja (1979:4) mengatakan kerajinan adalah pekerjaan yang membuat atau mengubah barang menjadi lebih baik, halus dan mempunyai nilai kegunaan yang tinggi. Kerajinan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu kebudayaan. Kerajinan tumbuh melalui proses waktu yang panjang. Tumbuh dan berkembangnya kerajinan tersebut sebagai warisan yang turun menurun tergantung oleh beberapa faktor diantaranya adalah transformasi masyarakat yang disebabkan oleh teknologi yang semakin modern, minat dan penghargaan masyarakat terhadap barang kerajinan dan adanya kemampuan para pengrajin itu sendiri baik dalam menjaga mutu dan kreatifitas maupun dalam penyediaan produk kerajinan secara berkelanjutan (Harahap, 2013). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan mitra, adanya diversifikasi produk, peningkatan omset, perbaikan manajemen keuangan pada mitra sehingga kesejahteraan mitra dapat meningkat (Istikowati et al., 2023).

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan usaha yang mempunyai peran yang strategis dalam perekonomian di Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil- hasil pembangunan. Peran UMKM pada perekonomian di Indonesia telah dibuktikan dengan data yakni berkontribusinya sector UMKM terhadap PDB meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dalam lima tahun terakhir. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama (Kemenperin.go.id,

2016 diakses 15 Juni 2017) (Putranto, 2018). Meningkatnya persaingan di antara para pelaku usaha dapat menyebabkan kegagalan dalam menjalankan bisnis. Untuk mengatasi hal tersebut, para wirausaha dituntut untuk tidak hanya fokus pada faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha, namun juga harus mampu mengukur tingkat perkembangan usahanya. Perkembangan suatu usaha dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya perolehan laba, image industri, peningkatan output industri, peningkatan profesionalitas pegawai, dan rasio finansial yang berkembang (Asyriah et al., 2022).

Aksesoris wanita adalah sebagai penyempurnaan dari penampilan serta mencerminkan kepribadian. Aksesoris yang digunakan wanita bukan untuk menutupi kecantikan yang sudah ada. Tetapi, justru untuk menambah dan memancarkan kecantikan itu sendiri. Seseorang harus mengetahui aksesoris yang paling tepat dan sesuai dengan karakternya. Tidak setiap orang tampak cocok dengan model aksesoris yang sama. Karena itulah, banyak ragam desain dan ragam model aksesoris wanita untuk tiap pribadi yang berbeda. Kesepadanan antara aksesoris dengan pemakai aksesoris menjadi sorotan utama dalam menghasilkan kecantikan yang utuh serta bisa memancarkan aura dari seorang wanita. Dalam dunia busana, aksesoris (atau aksesoris) adalah benda-benda yang dikenakan seseorang untuk menambah keindahan bagi pemakai (Khustiyana & Faidah, 2016). UMKM yang perlu dilakukan adalah menghasilkan produk-produk kreatif dan inovatif yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah untuk didapatkan. Dengan ini dipilihlah produk berupa tasbih dan perhiasan wanita yang berupa gelang dan kalung dari manik-manik. Bahan-bahan ini sangat mudah didapatkan di pasar dengan harga yang relatif murah. Seperti diketahui tasbih merupakan hasil kerajinan tangan yang mudah cara pembuatannya dan tasbih selalu digunakan oleh umat Islam untuk berzikir ataupun terkadang untuk hiasan, dan juga hadiah. Selain tasbih, manik-manik juga dapat digunakan untuk membuat perhiasan wanita, seperti gelang dan kalung. (Masitoh, 2023).

(Lesmana, 2014) Industri kecil adalah kegiatan industri yang dikerjakan di rumah-rumah penduduk yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Industri kecil dapat juga diartikan sebagai usaha produktif diluar usaha pertanian, baik itu merupakan mata pencaharian utama maupun sampingan (Tambunan, 1999) dalam Fadliilah (2012). Menurut Saleh (1986) dalam Fadliilah (2012), berdasarkan eksistensi dinamisnya industri kecil (dan kerajinan rumah tangga) di Indonesia dapat dibagi dalam tiga

(3) kelompok kategori, yaitu:

1. Industri lokal, yaitu kelompok industri yang menggantungkan kelangsungan hidupnya kepada pasar setempat yang terbatas, serta relatif tersebar dari segi lokasi.
2. Industri sentra, yaitu kelompok jenis industri yang dari segi satuan usaha mempunyai skala kecil, tetapi membentuk suatu pengelompokan atau kawasan produksi yang terdiri dari kumpulan unit usaha yang menghasilkan barang sejenis.
3. Industri mandiri, adalah kelompok jenis industri yang masih mempunyai sifat-sifat industri kecil, namun telah berkemampuan mengadakan teknologi produksi yang cukup canggih.

Industri kecil merupakan salah satu penggerak perekonomian di Indonesia maupun di berbagai negara. Industri kecil dapat dipandang sebagai penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional, baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun menyerap tenaga kerja sehingga turut berperan dalam mengatasi masalah pengangguran. Selain itu, ada juga permasalahan yang dihadapi oleh industri kecil yang ada di Indonesia seperti kurangnya kemampuan dalam melakukan pengembangan pengelolaan usaha serta keterbatasan akses terhadap sumber daya yang produktif. Kurniati (2015) juga mengungkapkan bahwa persoalan pada Industri kecil lazimnya terjadi karena akibat dari kegagalan dalam pengelolaan dana atau keuangan.

(Dewi et al., 2019) Adapun definisi atau konsep dari UMKM Nasional adalah sebagai berikut. Usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan atau badan usaha peroranganyang memenuhi kriteria usaha mikro. Usaha kecil adalah usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar. Adapun usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian langsung dari usaha menengah atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana yang telah diatur di dalam undang-undang. (Undang-undan Republik Indonesia nomer 20 tahun 2008).

Kondisi manik-manik di Indonesia berkembang karena adanya budaya dari masing-masing daerah atau suku tertentu. Manik-manik dijadikan ciri khas suatu daerah atau suku di negara Indonesia maupun negara lain. Perkembangan manik saat ini di tinjau dari beberapa home industry, misalnya di desa Plumbon Gombang Jombang. Plumbon

Gambang terkenal sebagai sentra kerajinan manik-manik sejak akhir tahun 70-an. Nurwahit (Apma) awal berdiritahun 1978-1987 melibatkan 6 perajin, kemudian tahun 1990 melibatkan 20 perajin, kemudian tahun 1990-1995 melibatkan 30 perajin, kemudian tahun 1995-2015 melibatkan 115 unit dengan 1500-2000 perajin, tetapi setelah tahun 2000-an ada produk manik-manik dari Cina yang dipasarkan ke negara Indonesia dengan desain manik yang sama persis tetapi menggunakan bahan imitasi dengan harga yang lebih murah, Nanang (2012:394), oleh sebab itu produksi manik-manik sedikit menurun khususnya di daerah Jawa Timur dikarenakan produk tiruan dari Cina yang masuk ke Jawa Timur dengan bahan imitasi tetapi dengan harga yang lebih murah, oleh sebab itu dibutuhkan suatu manajemen produksi dengan tujuan memperoleh keuntungan disamping tercapainya kelanjutan dan pengembangan usaha, Hakim(2008:16).

Penelitian tentang manajemen produksi manik manik diharapkan dapat membantu perkembangan produk manik di kota Padang. Adapun teknik pengumpulan data pada tahapanpenelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

1. Wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawabanatas pertanyaan itu.
2. Dokumentasi. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.
3. Observasi Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitianberkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.

METODE PELAKSANAAN

Lokasi pelaksanaan yang dilakukan oleh narasumber umkm bernama Syukrina Wilada Putri di Jl. Purus II No.5, Purus, Kec. Padang Bar., Kota Padang, Sumatera Barat 25115. Dimana kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 8 November 2023. Kegiatanwawancara ini menggunakan metode wawancara. Berikut beberapa tahap dalam pelaksanaan kegiatan wawancara ini :

1. Penetapan Kriteria Objek Wawancara: Jl. Purus II No.5, Purus, Kec. Padang

Bar.,Kota Padang, Sumatera Barat 25115. Tepatnya dikedai Kopi Opa Mahmud.

2. Responden atau Subjek: owner Lamudra.id
3. Wawancara perubahan usaha manik-manik di Lamudra.id
4. Pengambilan dokumentasi produk lamudra.id dan dokumentasi Bersama ownerlamudra.id.

Tahap pertama mencari objek untuk dijadikan penelitian wawancara. Setelah dapat objeknya lokasi tempat wawancara berada di Jl. Purus II No.5, Purus, Kec. Padang Bar., KotaPadang, Sumatera Barat 25115, tepatnya di Kedai Kopi Opa Mahmud.

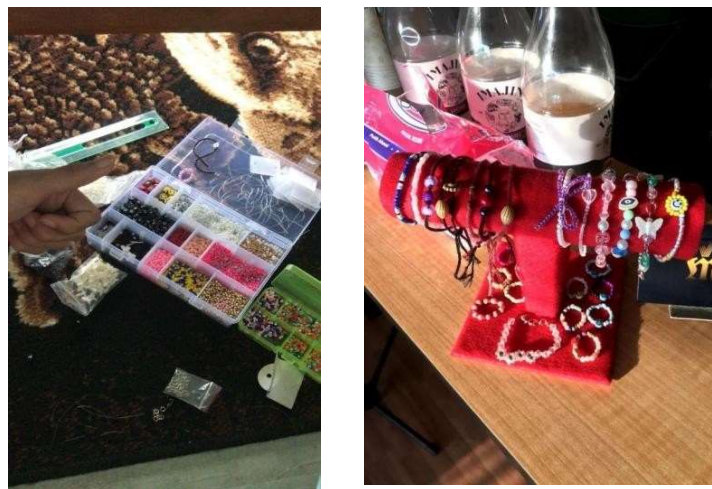
Tahap Kedua dari kegiatan ini adalah mendapatkan persetujuan dari owner lamudra.id. setelah mendapatkan persetujuan kami langsung mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada owner lamudra.id. Setelah itu kami menentukan jadwal untuk melakukan wawancara dengan owner. Jadwal yang kami tetapkan yaitu pada hari Rabu, tanggal 8November 2023.

Tahap berikutnya, kami melakukan wawancara dengan mempersiapkan peralatan dan perlengkapan berupa kamera dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara yang diajukan. Kami melanjutkan untuk mengambil dokumentasi Bersama owner dan beberapa dokumentasi produk yang ada pada lamudra.id.





Gambar 1 Pelaksanaan wawancara dengan owner lamudra.id



Gambar 2. Bahan dan Produk kerajinan manik-manik lamudra.id

HASIL

Kerajinan merupakan kegiatan kreatif yang berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga perajin yang berawal dari desain sampai dengan proses penyelesaian produk, antara lain meliputi manikmanik, dan benang. Sehingga dapat dikatakan bahwa kerajinan ialah suatu karya seni yang berkaitan dengan buatan tangan atau proses pembuatannya menggunakan keterampilan tangan manusia.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan wawancara, di lokasi kegiatan yaitu lamudra.id, kami mendapatkan data bahwa lamudra.id melakukan promosi menggunakan 3 aplikasi yaitu melalui Instagram, whatsapp dan shopee untuk melakukan promosi. Dimana dengan menggunakan aplikasi tersebut lamudra.id bisa meningkatkan penjualan produk ke berbagai daerah.

Ekonomi kreatif merupakan penciptaan nilai tambah yang berbasis ide yang lahir dari kreativitas sumber daya manusia dan berbasis pemanfaatan ilmu pengetahuan, knowledge based economy merupakan pendekatan dan tren perkembangan ekonomi dimana teknologi dan ilmu pengetahuan memiliki peran yang sangat penting di dalam suatu proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi kreatif pada umumnya. Menurut Cahyana menjelaskan bahwa kerajinan di Indonesia tumbuh dan berkembang cukup pesat dalam banyak sentra yang dikenal dengan sentra industri kerajinan rakyat. Dalam mendukung pembangunan ekonomi tersebut diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2009 oleh pemerintah Indonesia yang membahas tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Dalam mengembangkan sektor ekonomi kreatif tersebut, industri kreatif merupakan pilar yang memiliki peran penting.

Pada saat sekarang pemasaran dapat dilakukan digital dengan menggunakan sosial media berupa Instagram, whatsapp dan shopee. Jika owner dari lamudra.id membuat promosi produk manik manik dengan kreatif sehingga dapat menarik konsumen untuk membeli produk manik manik terutama anak muda karena mereka suka dengan barang yang unik dan terbaru. Pemilik dari lamudra.id selalu membuat produk terbaru dan sesuai dengan pesanan pelanggan.

Inovasi yang dilakukan Lamudra.id agar memiliki daya saing yang lebih unggul di masa depan yaitu, Pertama, Tawarkan layanan desain khusus atau produk berbasis pesanan yang dapat disesuaikan dengan keinginan pelanggan. Kedua, Luncurkan produk atau layanan tambahan yang memenuhi kebutuhan pelanggan yang belum terpenuhi. Ketiga, Pertimbangkan untuk meningkatkan atau menyempurnakan produk atau layanan yang sudah ada berdasarkan umpan balik pelanggan. Keempat, Tingkatkan pengalaman pelanggan dengan memperkenalkan metode baru untuk berkomunikasi, memberikan layanan pelanggan yang lebih cepat, atau menggabungkan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan pelanggan.

DISKUSI

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap lamudra.id. Sebaiknya owner lamudra. Id melakukan pembaruan teknologi dalam pembuatan kerajinan manik-manik yang tadinya dengan jarum jahit mungkin bisa dengan teknologi yang canggih. Mungkin dari segi tempat penjualan lamudra.id untuk kedepannya bisa membuka toko atau stan sendiri, karena pada saat ini lamudra.id menitikkan produksi barangnya di Kedai Kopi Opa Mahmud. Untuk pemasarannya sudah menggunakan digital seperti Instagram, WhatsApp, dan Shopee, karena sudah melakukan pemasaran dengan baik pastinya pelanggan lamudra.id ini bertambah meningkat dari yang sebelumnya.

Sehingga owner kesulitan dalam memproduksi manik-manik tersebut karena orderan selalu meningkat. Pastinya ketika penjualan meningkat owner kesulitan dalam pembuatan produk dan membutuhkan karyawan untuk membantu proses pembuatan manik-manik. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas owner perlu melakukan pelatihan terhadap karyawan tersebut.

KESIMPULAN

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain produk manik, pengadaan bahan produksi produk manik dan proses pembuatan produksi produk manik di Lamudra.id. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara dan dokumentasi.
2. Kondisi manik-manik di Indonesia berkembang karena adanya budaya dari masing-masing daerah atau suku tertentu. Manik-manik dijadikan ciri khas suatu daerah atau suku di negara Indonesia maupun negara lain. Perkembangan manik saat ini ditinjau dari beberapa home industry.
3. kerajinan merupakan salah satu bentuk kemampuan individu dalam mencurahkan ide-ide kreatifnya. Yang dimana karya yang dihasilkannya dapat memperoleh keuntungan berupa materi. kerajinan manik-manik sendiri berkaitan dengan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi atau industri yang memanfaatkan kreativitas, keterampilan, dan bakat individu yang menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan melalui penciptaan berbagai macam produk dan jasa.
4. Dari hasil pelaksanaan kegiatan wawancara, di lokasi kegiatan yaitu lamudra.id, kami mendapatkan data bahwa lamudra.id melakukan promosi menggunakan 3 aplikasi yaitu melalui Instagram, whatsapp dan shopee untuk melakukan promosi. dimana dengan menggunakan aplikasi tersebut

lamudra.id bisa meningkatkan penjualan produk ke berbagai daerah.

5. Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap lamudra.id. Sebaiknya owner lamudra. Id melakukan pembaruan teknologi dalam pembuatan kerajinan manik- manik yang tadinya dengan jarum jahit mungkin bisa dengan teknologi yang canggih. Mungkin dari segi tempat penjualan lamudra.id untuk kedepannya bisa membuka toko atau stan sendiri, karena pada saat ini lamudra.id menitipkan produksinya di Kedai Kopi Opa Mahmud. Untuk pemasarannya sudah menggunakan digital seperti Instagram, WhatsApp, dan Shopee, karena sudah melakukan pemasaran dengan baik pastinya pelanggan lamudra.id ini bertambah meningkat dari yang sebelumnya. Sehingga owner kesulitan dalam memproduksi manik-manik tersebut karena orderan selalu meningkat. Pastinya ketika penjualan meningkat owner kesulitan dalam pembuatan produk dan membutuhkan karyawan untuk membantu proses pembuatan manik-manik. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas owner perlu melakukan pelatihan terhadap karyawan tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Owner Lamudra.Id, dan teman-teman new beginning yang telah ikut berpartisipasi dalam pembuatan artikel ini dan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen perubahan yaitu bapak Ramdani Bayu Putra, SE, MM. yang telah memberikan tugas artikel ini dan kami dapat menyelesaikannya dengan tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Asyriah, N., Amrullah, M. K., Tinggi, S., Islam, A., Ulum, D., Tinggi, S., Islam, A., Ulum, D., Tinggi, S., Islam, A., & Ulum, D. (2022). *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*. 5(2), 166–172.
- Dewi, S. R., Andari, A., & Masitoh, M. R. (2019). Peran Pelatihan Dan Workshop Bagi Peningkatan Motivasi, Inovasi Dan Kreativitas Pada Umkm Kerajinan Tangan Dari Manik- Manik. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1509>
- Ekonomi, J., Riset, D. A. N., Jerp, P., Kete, D. I., & Toraja, K. (2023). *OJS-JERP*. 1(4), 16–30.
- Fauzan, S., Puspitasari, P., & Ameliah, R. (2021). Pelatihan Kerajinan Manik-Manik Untuk Meningkatkan Inovasi-Kreativitas Ibu PKK Sekaligus Pendapatan UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(5), 259–266. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.51>

- FEBRININGTYAS, T. (2019). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Yang Bekerja Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Manik-Manik Terhadap Motivasi *J+ Plus Unesa*, 1–7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-luar-sekolah/article/view/27338/25009>
- Haeruddin, H., Muhtadin, A., & Yahya, M. H. N. (2023). Eksplorasi Etnomatematika Konsep Transformasi Geometri Translasi pada Motif Kerajinan Manik-Manik Suku Dayak Kenyah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 7(1), 22–29. <https://doi.org/10.32505/qalasadi.v7i1.5587>
- Harahap, H. J. P. (2013). Ibm Peningkatan Pendapatan Ibu-ibu PKK Melalui Pembuatan Kerajinan Manik-manik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 19(73), 73–77.
- Hidayati, E. P., & Soesatyo, Y. (2016). Pengaruh Modal Kerja Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Kerajinan Manik-Manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3).
- Istikowati, W. T., Sunardi, S., & Sutiya, B. (2023). Pengembangan Usaha Kerajinan Manik-manik dan Batu Alam di Banjarbaru. *Abdimas Mandalika*, 2(2), 66. <https://doi.org/10.31764/am.v2i2.11073>
- Khustiyana, R., & Faidah, M. (2016). Pelatihan Keterampilan Membuat Aksesoris dari Bahan Dasar Kain Perca dan Manik-Manik bagi Eks Wanita Tuna Susila Pasca Penutupan Lokalisasi Jarak Surabaya. *Jurnal Tata Rias*, 05(01), 8–14.
- Krisnawati, M. (2012). *Pembuatan Aksesoris Dari Bahan Flanel Sebagai Salah Satu Peluang Usaha*. 1–11.
- Lesmana, E. D. Y. (2014). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja dan Lama Usaha Terhadap Produksi Kerajinan Manik-manik Kaca (Studi Kasus Sentra Industri Kecil Kerajinan Manik-manik Kaca Desa Plumbon Gombang Kec. Gudo Kab. Jombang). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 2(2), 1–14.
- Masitoh, M. R. (2023). *Workshop Bagi Peningkatan Kreativitas Pada UMKM Kerajinan Tangan*. 2(1), 21–29.
- Palupi, A. P., & Suhartini, R. (2016). Manajemen Produksi Produk Manik-Manik di Desa Plumbon Gombang Jombang. *e-Journal*, 05(1), 24–28.
- Pancaningrum, E., Christiyanto, W. W., Sucipto, B., & Sekolah, A. (2018). Pemasaran Yang Dimediasi Inovasi Produk Pada Ukm Manik-Manik. *Senima*, 3, 71–82.
- Putranto, Y. E. (2018). Analisis Ukm" Manik-Manik Kaca" Di Desa Plumbon Gombang Kecamatan Gudo Kabupaten Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/25218%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/25218/23108>
- Raikhani, A., Sari, L. R., & Hamidia, N. (2018). Implementasi Strategi Social Marketing Dinas Koperasi Dan Ukm Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Sentra Industri Manik- Manik Di Kabupaten Jombang. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v2i1.724>
- Ta'dung, Y. L., & Filadelvia, F. (2023). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Manik-Manik Di Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara. *Journal Of Management and Socila Sciences*, 2(1), 2018–2237.

- <https://journal-stiyappimakassar.ac.id/index.php/Jimas/article/view/237>
- Usaha, P., Kecil, I., Di, M., Plumbon, D., & Kecamatan, G. (n.d.). *IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*.
- Yohana, C. (2015). Pelatihan Motivasi Kewirausahaan Dan Menganalisis Peluang Usaha, Membuat Rencana Bisnis Bagi Tenaga Kerja Wanita (Tkw) Purna Di Desa Cibalong Kecamatan Gunung Guruh, Sukabumi-Jawa Barat. *Sarwahita*, 13(02), 91–95. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.132.03>
- Amri, A. (2020). Dampak covid-19 terhadap UMKM di Indonesia. *BRAND Jurnal Ilmiah Manajemen Pemasaran*, 2(1), 123–131.
- Sabrina, R. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia: Unggul, Kreatif, dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 216–222.
- Huda, F., & Sukadiono, S. (2021). Peningkatan Penjualan Melalui Pendampingan Online Selling pada Platform Digital. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(4), 557–566.